

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Mardalis, metode di sini diartikan sebagai “suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian”. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai “upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran”.¹

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode campuran sejajar/bersamaan, yaitu data kuantitatif dan kualitatif dikumpulkan dalam waktu yang sama.² Dalam penelitian ini, hasil penelitian kualitatif berfungsi untuk menjelaskan hasil data kuantitatif. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif menggali fakta-fakta empirik dan terukur yang mendeskripsikan persepsi mahasiswi STAIN Kediri tentang pakaian ketat dan hasil penelitian kualitatif dengan wawancara berfungsi untuk menjelaskan persepsi mahasiswi tentang pakaian ketat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga dalam penelitian ini dapat menghasilkan data yang lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Ditinjau dari karakteristik masalah berdasarkan kategori fungsionalnya, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 24.

² Abbas tashakkori dan Charles Teddie, *Mixed Methodology Mengombinasikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 77.

yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.³ Penelitian deskriptif ini tidak untuk mengeneralisasikan hasil penelitian dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi yang disebut sebagai survey sampel.

Metode deskriptif digunakan karena penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesa tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan.⁴ Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswi STAIN Kediri tentang pakaian ketat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian yang akan dijadikan objek kajian dalam penelitian ini adalah kampus STAIN Kediri, yang terletak di Jl. Sunan Ampel No.7 Kediri Tlpn. (0354) 689282 Fax. (0354) 686564 Website: www.stainkediri.ac.id. Fokus penelitiannya pada persepsi mahasiswi STAIN Kediri tentang pakaian ketat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Peneliti memilih lokasi penelitian di STAIN Kediri, karena pada satu sisi, STAIN Kediri merupakan satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Kota Kediri yang mayoritas peserta didiknya perempuan dan menerapkan peraturan yang ketat untuk membentuk disiplin mahasiswi

³ Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), 26.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 234.

terkait penggunaan pakaian muslimah dan berjilbab, tetapi pada sisi lain, masih dijumpai beberapa mahasiswi yang menggunakan pakaian ketat yang tidak diperbolehkan oleh pihak STAIN Kediri. Sehingga lokasi tersebut dapat dijadikan sebagai objek penelitian, karena adanya kesesuaian dengan judul yang peneliti ambil.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan pengertian tadi, dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh mahasiswi STAIN Kediri dari jurusan Tarbiyah, Syari'ah dan Ushuluddin. Menurut data yang diperoleh dari akademik STAIN Kediri, jumlah mahasiswi reguler sekitar 1654.⁶ Berikut tabel populasi:

Tabel 1. Tabel Populasi

Tahun Masuk	Ushuluddin	Tarbiyah	Syari'ah
2013	101	333	177
2012	62	229	81
2011	54	204	63
2010	33	163	43

⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 62.

⁶ Gatot Wijanarko, Staf Akademik STAIN Kediri, Kediri, 3 Oktober 2013.

2009	10	38	14
Sebelum 2009	15	23	11
Jumlah	275	990	389
Total	1654		

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian tidak akan digeneralisasikan ke populasi tertentu, karena pengambilan sampel tidak dilakukan secara random tetapi dengan teknik sampling bertujuan (*purposive Sampling*), yaitu pemilihan anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya.⁷ Untuk pemilihan informan, dilakukan dengan strategi *purposive* dengan pengambilan sampel secara mudah yaitu responden yang ditemui secara sukarela bersedia diwawancara.

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebesar 10 persen dari 1654 mahasiswi, yaitu sebesar 165 mahasiswi. Untuk informan diambil secara sukarela sebanyak 7 mahasiswi dari wakil jurusan. Jurusan Ushuluddin diwakili oleh 3 mahasiswi, Tarbiyah diwakili 3 mahasiswi dan 1 mahasiswi mewakili Syari'ah. Perwakilan ini dilakukan karena keterbatasan peneliti dan kesediaan informan untuk diwawancara terbatas. Sehingga latar belakang pendidikan mahasiswi juga diabaikan oleh peneliti

⁷ Husaini Usman, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 186.

tetapi tujuan dari penelitian dapat dijawab oleh wakil dari mahasiswa STAIN Kediri tersebut. Data yang terkumpul dari sampel 165 ketika penyebaran angket dan wawancara dengan rincian dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Subjek Penelitian

Jurusan	Responden		Informan	
	SMA/SMK	MA/MAN	SMA/SMK	MA/MAN
Ushuluddin	5	31	1	2
Tarbiyah	35	65	1	2
Syari'ah	16	13	-	1
Jumlah	56	109	2	5
Total	165		7	

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa skor hasil skala persepsi tentang pakaian ketat dan kata-kata dari informan. Data sekunder berasal dari arsip-arsip dari sub bagian akademik STAIN Kediri berupa data jumlah mahasiswa yang masih aktif dan dokumen-dokumen lain terkait yang dapat memberikan informasi.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data primer, yaitu para mahasiswa STAIN Kediri yang menjadi responden. Data primer ini berasal dari skor jawaban skala persepsi sehingga bersifat kuantitatif. Data primer juga berupa kata-kata dan tindakan yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Kegiatan ini merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan

melihat, mendengar dan bertanya sehingga bersifat kualitatif. Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman percakapan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Angket atau Kuesioner

Angket atau Skala adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekelompok orang untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁸ Metode skala ini digunakan untuk mengetahui penilaian individu atas persepsinya tentang pakaian ketat. Dalam skala ini subyek diminta untuk merespon sejumlah pernyataan yang sesuai dengan keadaan dirinya.

2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁹

Informan yang diwawancara diambil dari beberapa mahasiswi Jurusan Ushuluddin, Tarbiyah dan Syari'ah dengan jumlah 7 mahasiswi. Wawancara ini dilakukan untuk mengungkap persepsi dan faktor-faktor

⁸Mardalis, *Metode Penelitian.*, 67.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta: Bandung, 2013), 72.

yang mempengaruhi persepsi mahasiswi STAIN Kediri tentang pakaian ketat.

3. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja, yang dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang akan diselidiki.¹⁰ Peneliti mengamati mode pakaian yang digunakan oleh mahasiswi STAIN Kediri ketika berada di kampus. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif moderat, yaitu observasi yang terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar.¹¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan tetapi tidak semuanya. Hal ini karena dalam mengumpulkan data, peneliti ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak ikut melakukan semua perilaku yang dilakukan oleh subyek penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, peraturan, kebijakan, sejarah kehidupan dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi dipakai oleh peneliti untuk mencari data tentang latar belakang lokasi penelitian yang berupa catatan transkrip untuk melengkapi data.

¹⁰Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Teori Konseling* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), 110.

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 66.

¹²Ibid., 82.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil STAIN Kediri dan jumlah mahasiswi STAIN Kediri reguler serta foto-foto yang mencerminkan keadaan saat berada di lapangan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi dan peneliti sendiri dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini senada dengan pendapat MC Fracken, Peneliti berfungsi sebagai instrumen dalam penelitian ini karena penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif.¹³

Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala persepsi tentang pakaian ketat yang peneliti susun sendiri dengan model skala Likert. Skala ini disusun dengan mengacu pada aspek-aspek persepsi menurut Rokeach dan Hamka yang dikutip oleh Walgito, yaitu:

- 1) Aspek kognitif, yang menyangkut komponen pengetahuan, pandangan, pengharapan, dan pengalaman masa lalu, serta segala sesuatu yang diperoleh dari hasil pikiran individu pelaku persepsi.
- 2) Aspek afektif, yang menyangkut komponen perasaan dan keadaan emosi individu terhadap objek tertentu serta segala sesuatu yang menyangkut evaluasi baik buruk berdasarkan faktor emosional seseorang.

¹³ Julia Brannen, *Mixing Methods Qualitative and Quantitative Research* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 11.

3) Konatif, yang menyangkut motivasi, sikap, perilaku atau aktivitas individu sesuai dengan persepsinya terhadap suatu objek atau keadaan tertentu.¹⁴

Setiap aspek-aspek di atas akan diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan *favorable* dan *unfavourable*, dimana subjek diberikan lima alternatif pilihan Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Antara Setuju dan Tidak Setuju (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Dengan aturan skoring pernyataan sikap terdiri atas 2 macam. *Favourabel* dengan kriteria sangat setuju (4), setuju (3), netral (2), tidak setuju (1), sangat tidak setuju (0). *Unfavourabel* dengan kriteria sangat tidak setuju (4), tidak setuju (3), netral (2), setuju (1), sangat setuju (0).

Tabel 3. Blue Print Skala Persepsi Tentang Pakaian Ketat

Aspek	Pernyataan		Jumlah aitem
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Kognitif	1,2,3,4,5,33,36,38	6,7,8,9,10,37,41,44	16
Afektif	11,12,13,14,15,32,34	16,17,18,19,20,35,42,43	15
Konatif	21,22,23,24,25,39,40	26,27,28,29,30,31,45	14
Total	22	23	45

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dalam penelitian ini menggunakan aitem berbentuk pernyataan yang telah dibuat berdasarkan *blue print* yang ada. Dengan mengambil responden sebanyak 30 dari mahasiswi STAIN Kediri.

¹⁴ Walgito, *Psikologi Umum*, 98.

Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mendapatkan validitas dan reabilitas alat ukur yang digunakan,¹⁵ karena kepercayaan alat ukur penelitian sosial tergantung pada akurasi dan kecermatan datanya. Berikut adalah proses alat ukur yang sesuai dengan kegunaan penelitian :

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu cara yang digunakan untuk melihat ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukur, alat ukur dikatakan valid apabila indikator mampu mencapai tujuan pengukuran dari kontras amatan dengan sesuai dan tepat.¹⁶ Uji validitas dilakukan pada setiap butir pernyataan. Untuk dianggap memuaskan maka daya pembedanya koefisien korelasi minimal harus 0.30. Berikut ini hasil uji validitas:

Tabel 4. Hasil Validitas Try Out Aitem

Aitem	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	keterangan
VAR00001	56.5000	207.914	.417	.832	Valid
VAR00002	56.7667	207.426	.377	.832	Valid
VAR00003	56.1000	216.576	-.028	.842	Gugur
VAR00004	55.9667	203.344	.361	.832	Valid
VAR00005	56.6667	203.678	.568	.828	Valid
VAR00006	56.5667	214.875	.011	.843	Gugur
VAR00007	56.8333	208.626	.403	.832	Valid
VAR00008	56.2333	215.151	.015	.841	Gugur
VAR00009	56.5333	208.189	.316	.833	Valid
VAR00010	56.6000	215.076	.024	.841	Gugur
VAR00011	56.3333	208.575	.303	.833	Valid
VAR00012	56.9333	207.857	.352	.832	Valid
VAR00013	56.6000	204.455	.400	.831	Valid
VAR00014	56.4333	208.116	.257	.835	Gugur

¹⁵Arikunto, *Manajemen.*, 213.

¹⁶Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 131.

VAR00015	56.6333	200.861	.586	.827	Valid
VAR00016	56.3333	212.368	.118	.838	Gugur
VAR00017	56.6333	205.689	.395	.831	Valid
VAR00018	57.1667	203.661	.668	.827	Valid
VAR00019	56.7667	204.599	.450	.830	Valid
VAR00020	56.9000	201.679	.637	.826	Valid
VAR00021	56.5000	212.052	.180	.836	Gugur
VAR00022	56.7667	212.668	.175	.836	Gugur
VAR00023	56.5667	209.082	.344	.833	Valid
VAR00024	56.3000	205.321	.337	.832	Valid
VAR00025	56.6667	208.299	.271	.834	Gugur
VAR00026	57.0000	204.759	.497	.829	Valid
VAR00027	56.4667	211.292	.186	.836	Gugur
VAR00028	56.6667	208.023	.258	.835	Gugur
VAR00029	56.6667	210.506	.174	.837	Gugur
VAR00030	57.1000	204.231	.563	.828	Valid
VAR00031	57.1667	209.523	.305	.833	Valid
VAR00032	56.4000	214.455	.061	.839	Gugur
VAR00033	56.8333	210.902	.283	.834	Gugur
VAR00034	56.3667	210.447	.144	.838	Gugur
VAR00035	56.8000	208.234	.352	.832	Valid
VAR00036	56.9333	205.444	.392	.831	Valid
VAR00037	56.8000	213.407	.072	.840	Gugur
VAR00038	56.4000	200.110	.515	.827	Valid
VAR00039	56.7667	202.875	.496	.829	Valid
VAR00040	54.7000	217.183	-.046	.842	Gugur
VAR00041	56.3333	203.195	.478	.829	Valid
VAR00042	56.2333	201.564	.464	.829	Valid
VAR00043	54.7000	217.183	-.046	.842	Gugur
VAR00044	56.3333	203.195	.478	.829	Valid
VAR00045	56.2333	201.564	.464	.829	Valid

Dari uji validitas yang telah dilakukan pada 45 aitem, didapatkan aitem yang valid sebanyak 27 dan yang gugur sebanyak 18. Dari hasil uji validitas tersebut, maka aitem yang akan digunakan dalam penelitian adalah:

Tabel 5. Sebaran Aitem Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Aitem yang valid		Aitem yang gugur	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kognitif	1,2,4,5,36,38	7,9,41,44	3,33	6,8,10,37
2	Afektif	11,12,13,15	17,18,19,20,35,42	14,32,34	16,43
3	Konatif	23,24,39	26,30,31,45	21,22,25,40	27,28,29
Total		13	14	10	8

2) Uji Reliabilitas

Menurut Azwar, reliabilitas mengacu kepada konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukuran.¹⁷ Uji reliabilitas dapat dilakukan bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan, jika r (koefisien alpha) setidaknya sebesar dari 0,80 atau 0,85 maka dinyatakan instrumen tersebut reliabel.¹⁸

Berdasarkan *try out* yang telah dilakukan didapatkan hasil reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 6. Uji Reliabilitas Skala Persepsi

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	27

Dari hasil tersebut, maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel karena memenuhi kriteria yang ada, yaitu lebih dari 0,80, sedangkan hasil yang didapat sebesar 0,872.

¹⁷Ibid., 115.

¹⁸Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 98.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Tabulasi Data

Tabulasi data adalah memasukkan data yang sudah dikelompokkan ke dalam tabel-tabel agar mudah dipahami. Dalam proses tabulasi ini, merupakan proses yang membutuhkan ketelitian yang lebih untuk memasukkan skor skala dari masing-masing aitem. Karena dalam proses ini dapat diketahui kategori masing-masing subyek penelitian, sehingga hasil penelitian dapat dideskripsikan secara jelas sesuai dengan kelompok kategori yang dibuat. Tabulasi data ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Microsoft excel 2010.

b) Deskripsi Data

Deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh, deskripsi data meliputi mean, modus, medium, standar deviasi dan varians. Deskripsi data dilakukan setelah semua data telah selesai ditabulasi kemudian data diolah dan cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS-14 for window*.

2. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari.¹⁹ Dalam penelitian ini, akan dilakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara:

a) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui dan mengisi skala persepsi tentang pakaian ketat. Penelitian ini dilakukan lebih dari sekali dan dilakukan wawancara pada tujuh mahasiswi untuk mengungkap tujuan penelitian yang belum terjawab dengan metode skala.

b) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

¹⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 89.

Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber (mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber), triangulasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda), dan triangulasi waktu (dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda).²⁰ Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara melakukan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan kuesioner/dokumentasi, wawancara dan observasi. Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah mahasiswi jurusan Ushuluddin, Syari'ah dan Tarbiyah. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada berbagai kesempatan, pagi, siang dan sore hari karena proses perkuliahan di STAIN Kediri berlangsung dari pagi hari hingga sore hari.

²⁰ Ibid., 121-125.